

**TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH WARGA
MUHAMMADIYAH DI KABUPATEN SIDRAP**

SKRIPSI



**ALISA
105731125919**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2023

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah
Kabupaten Sidrap**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

Alisa

NIM:105731125919

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah, 94:5)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

PERSEMBAHAN

puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia –Nya serta Ridho-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Aco dan ibunda Senna yang telah memberikan saya dukungan dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini. skripsi ini juga saya persembahkan kepada dosen pembimbing saya yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

KESAN DAN PESAN

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)866972 Makassar



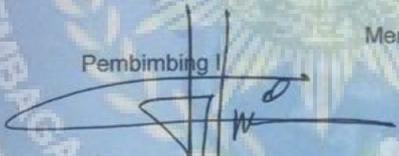
HALAMAN PERSETUJUAN

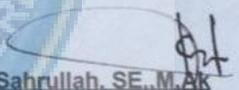
Judul Penelitian : Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Kabupaten Sidrap
Nama Mahasiswa : Alisa
No. Stambuk/ NIM : 1057311251919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Agustus 2023

Pembimbing I : Menyetujui : Pembimbing II

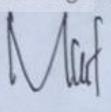

Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
NIDN : 9004088602


Sahrullah, SE., M.Ak
NIDN : 0930108804

Mengetahui :


Dekan
Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.SI
NBM : 651 507

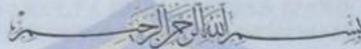
Ketua Program Studi


Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM : 1286 844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No.295 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411)866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Alisa Nim : 105731125919 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/62201/091004/2023, Tanggal 06 Safar 1445 H /23 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 06 Safar 1445 H
23 Agustus 2023 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Chairul Ihsan Burhanuddin, SE., M.A
2. Faidul Adzim, SE., M.Ak
3. Saida Said, SE., M.Ak
4. Asriani Hasan, SE., M.Sc

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.

NBM : 651 507



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTA EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 8666972



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisa
Stambuk : 105731125919
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga
Muhammadiyah Kabupaten Sidrap

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karyasendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Agustus 2023



Tanda Tangan dan Pernyataan,

NIM: 105731125919

Diketahui Oleh:



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si.
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 1286 844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisa
NIM : 105731125919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah
Kabupaten Sidrap**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya
Makassar, 25 Agustus 2023



Alisa
NIM: 105731125919

ABSTRAK

ALISA, 2023. Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap. Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh : Agusdiwana suarni Dan sahrullah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode random sampling, analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pemahaman literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap tujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer yang berasal dari penyebaran kuesioner. Data sekunder juga didapatkan dari data yang tidak secara langsung diperoleh penelitian atau berupa dokumen. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap sudah relatif tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99.88% yang tergolong dalam kategori tinggi (75% - 99%).

Kata Kunci : Literasi, Keuangan Syariah



ABSTRACT

ALISA, 2023. Level of Islamic Financial Literacy for Muhammadiyah Members in Sidrap Regency. Thesis Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised By: Agusdiwana suarni And sahrullah.

This research is a type of quantitative research using a random sampling method, data analysis was carried out using descriptive statistics, which aims to find out more about the understanding of Islamic financial literacy of Muhammadiyah members in Sidrap district. The data source for this research is primary data derived from distributing questionnaires. Secondary data is also obtained from data that is not directly obtained by research or in the form of documents. Based on the study results, it can be concluded that the Islamic Financial Literacy Level of Muhammadiyah members in Sidrap Regency is relatively high. This can be seen from the average - the average respondent who answered the question by 99.88% which belongs to the high category (75% - 99%).

Keywords: Literacy, Islamic Finance



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan hidayahnya, serta memudahkan penulis dalam proses penyelesaian skripsi yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap” Beragam kendala dan tantangan yang dialami penulis, namun berkat doa, bantuan motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada orang tua tercinta, terkasih dan tersegalanya Ayahanda Aco dan Ibunda Senna yang senantiasa menyayangi tanpa syarat, tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung setiap langkah penulis. Serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M, Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makasar.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, SE., M, Acc selaku pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Sahrulla, SE., M, Ak selaku pembimbing 2 yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Segenap Staf pimpinan daerah muhmmadiyah kabupaten sidrap yang sangat sabar membantu proses penelitian penulis.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuan dan dorongannya dalam aktivitas studi penulis.
10. Teman-teman saya Ak19G dan AKSY1 serta semua kerabat yang tidak bisa penulis tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak

utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, Juni 2023

ALISA



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
1. Literasi Keuangan Syariah	6
2. Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia	10
3. Tujuan Literasi Keuangan.....	11
4. Manfaat Literasi Keuangan	11
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Fokus Penelitian.....	25
C. Lokasi dan waktu penelitian	25

D. Jenis Dan Sumber Data	26
E. Populasi Dan Sampel.....	26
F. Metode Pengumpulan Data.....	28
G. Definisi Operasional Variabel	29
H. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 4.1 Diagram	53



DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1	Karakteristik Responden.....	31
Tabel 4.2	Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional	34
Tabel 4.3	Sistem ekonomi islam bebas dari riba, Gharar (ketidakamanan) dan Maysir (penjudian).....	34
Tabel 4.4	Al- qur'an, hadits, ijma ijtihad dan qiyas merupakan dasar hukum ekonomi syariah	35
Tabel 4.5	Sistem ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha.....	36
Tabel 4.6	Ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat. .	37
Tabel 4.7	Saya paham mengenai riba	37
Tabel 4.8	Saya paham akan prinsip transaksi keuangan syariah	37
Tabel 4.9	Saya memahami penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah	38
Tabel 4.10	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	39
Tabel 4.11	Saya mengetahui manfaat dasar keuangan syariah	39
Tabel 4.12	Saya mengetahui prinsip bagi hasil dan kerjasama	40
Tabel 4.13	Saya lebih senang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah untuk kemudiaan saya dalam menabung dan berinvestasi.....	40
Tabel 4.14	Saya lebih percaya menabung di bank syariah.....	41
Tabel 4.15	Saya paham mengenai akad pada pembiayaan syariah	41
Tabel 4.16	Saya mengetahui bagi hasil dalam bank syariah	42
Tabel 4.17	Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah.....	42
Tabel 4.18	Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah	43
Tabel 4.19	Saya paham mengenai prinsip asuransi syariah.....	43
Tabel 4.20	Saya lebih memilih produk – produk asuransi syariah	44
Tabel 4.21	Saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi syariah.....	44
Tabel 4.22	Jika saya memiliki asuransi jiwa maka saya akan memiliki asuransi syariah	45
Tabel 4.23	Produk asuransi syariah lebih menguntungkan	46
Tabel 4.24	Saya mengetahui perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah.....	46
Tabel 4.25	Saya memahami produk – produk investasi syariah	47
Tabel 4.26	Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting	47
Tabel 4.27	Saya paham mengenai risiko investasi	48
Tabel 4.28	Saya paham mengenai reksadana syariah	48
Tabel 4.29	Investasi syariah lebih aman dan terpercaya	49
Tabel 4.30	Saya paham mengenai imbalan dan jasa perusahaan investasi	50
Tabel 4.31	Pengetahuan investasi jangka panjang	50

Tabel 4.32 Rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada item jawaban literasi keuangan syariah	51
Tabel 4.33 Pedoman interpretasi	54



Daftar Lampiran

Nomor	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner.....	15
Lampiran 2 Dokumentasi.....	64
Lampiran 3 Surat balasan.....	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. OJK (2016) merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (OJK, 2017).

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan keuangan dan kemampuan yang memungkinkan pengusaha menerapkan secara efektif strategi pengelolaan keuangan untuk perusahaan mereka. Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta pengetahuan dan kompetensi di

bidang tertentu (Atkinson, 2017). Menurut otoritas jasa keuangan tahun 2013 mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan yang akan berpengaruh pada sikap maupun perilaku seseorang dalam melakukan peningkatan pengambilan keputusan yang berkualitas dalam hal pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran (Lestari, 2019). Dilihat dari pandangan konsumen, literasi keuangan yang baik yang dimiliki seseorang menghasilkan keputusan pembelanjaan yang berkualitas tinggi, dan akan menimbulkan persaingan yang sehat dalam industri. Persaingan akan memberikan dorongan untuk meng-update dalam penjualan yang akan dipasarkan kepada konsumen. Tak hanya itu, pengetahuan keuangan baik dapat mengurangi terjadinya keputusan yang kurang tepat mengenai masalah penjualan dan sistem transaksi yang kemungkinan akan muncul. (Nasir Tajul Aripin et.al. 2022).

Dengan adanya literasi keuangan, akses layanan keuangan oleh masyarakat dan pelaku usaha (usaha kecil) menjadi lebih mudah dan transparan dan menjadikan kebutuhan keuangan usaha kecil lebih mudah diakses (Tuffour, 2020). Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh penting pada Kinerja usaha, terkhususnya pada pelaku Usaha Kecil karena pelaku Usaha Kecil di kabupaten sidrap sangat kurang mendapatkan pengetahuan keuangan, sehingga tidak adanya akses Layanan Keuangan pada Usahanya.

Survey yang dilakukan OJK tahun 2019 mengenai tingkat literasi keuangan khusus wilayah Sulawesi Selatan masih berada pada tingkat 32,46% lebih rendah jika dibandingkan secara nasional berada pada tingkat 38,03%. Namun terbalik jika dilihat dari persentase tingkat inklusi keuangan masyarakat Sulawesi Selatan berada pada tingkat 86,90% sudah cukup memuaskan

dibanding tingkat nasional sebesar 76,19% (makassar.tribunnews.com, 2021). Rendahnya pemahaman literasi keuangan masyarakat Sulawesi Selatan terkhusus masyarakat Kabupaten Sidrap menyebabkan banyak yang terjebak dengan investasi bodong. Tak hanya literasi keuangan, akses layanan keuangan juga masih sangat minim digunakan para pelaku usaha di Kabupaten Sidrap khususnya di wilayah Kecamatan Mamajang. Kebutuhan akan produk dan jasa keuangan merupakan sebuah keniscayaan dimasa sekarang, hampir setiap aspek dan sendi kehidupan bersinggungan dengan produk dan jasa keuangan. Oleh karena itu, pemahaman secara komprehensif akan sistem, produk maupun jasa keuangan merupakan keharusan bagi penggunaannya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama ini memberikan perhatian khusus terhadap isu ini. Selaku pihak yang mengemban amanah pengawasan terhadap jasa keuangan, OJK terus meningkatkan layanan untuk mendorong tingkat literasi keuangan masyarakat, guna terciptanya masyarakat yang berkualitas dan cerdas dalam pengelolaan keuangan. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat mencegah masyarakat mengalami masalah keuangan, dimana masalah keuangan tidak hanya disebabkan oleh minimnya pendapatan, namun dapat pula dikarenakan pengelolaan keuangan yang buruk yang disebabkan oleh minimnya wawasan terhadap aspek keuangan yang berakibat pada kesalahan dalam pengambilan keputusan. (Hamzah, 2019)

OJK (2016) merumuskan definisi literasi keuangan dalam POJK Nomor 76 sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Seseorang dengan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga, produk dan jasa keuangan, serta memahami fitur,

manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari suatu produk dan jasa keuangan, dapat membentuk sebuah keterampilan dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan (OJK, 2017). (Nanda et al., 2019)

Mengingat rendahnya literasi keuangan syariah penduduk Kabupaten Sidrap dan dukungan terhadap upaya pemerintah dalam meningkatkan Literasi keuangan warga Kabupaten Sidrap, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Literasi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah Di Kabupaten Sidrap”

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas, terdapat permasalahan yaitu :

Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Diharapkan mampu memberikan sumbangan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai literasi keuangan syariah di kalangan warga muhammadiyah di kabupaten sidrap
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait peningkatan literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang literasi keuangan (pengetahuan keuangan) syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi adalah wawasan dan kecakapan yang dimiliki seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Riset-riset terdahulu (Matilla, AS & Wirtz, J, 2002; Wahyuni, 2012) memaparkan bahwa literasi/pengetahuan seseorang akan suatu objek memiliki pengaruh terhadap persepsi dan preferensi seseorang terhadap objek tersebut. Matilla dan Wirtz, J (2002) memaparkan bahwa pengetahuan dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu pengetahuan objektif (*objective knowledge*) dan pengetahuan yang didasari/berbasis pengalaman dan penilaian (*knowledge based assessment*). Pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang memang telah dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal/objek, dalam kaitannya dengan riset ini pengetahuan objektif merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai produk keuangan syariah atau literasi keuangan syariah. Menurut Hambali (2018), literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Sedangkan menurut Rahim et al dalam Yulianto (2018) secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kecakapan seseorang dalam menggunakan pengetahuan, kemahiran dan menentukan sikapnya dalam pengelolaan sumber daya keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Selain itu literasi keuangan Islam merupakan perintah agama bagi setiap muslim karena dapat memberikan implikasi lebih lanjut terhadap pencapaian Al-Falah (kesuksesan sejati) didunia dan diakhirat. Prinsip keuangan syariah adalah keyakinan pada tuntutan ilahi, terbebas dari transaksi ribawi, investasi haram, transaksi yang mengandung gharar dan maiysir. Kajian ini mengadopsi konsep analisis tingkat literasi keuangan yang digunakan oleh Chen & Volpe (1998), dimana literasi keuangan dapat ditinjau dari empat dimensi aspek, yaitu: pengetahuan dan wawasan yang sifatnya umum (*general knowledge*), tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*), asuransi (*insurance*), serta investasi (*investment*). Selanjutnya, Chen & Volpe (1998) juga mengelompokkan literasi keuangan kedalam tiga kelompok, yaitu: (1) tingkat literasi keuangan rendah (< 60%), (2) tingkat literasi keuangan sedang (60%-79%), (3) Tingkat literasi keuangan tinggi (> 80%) (Nanda et al., 2019).

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan keuangan dan kemampuan yang memungkinkan pengusaha menerapkan secara efektif strategi pengelolaan keuangan untuk perusahaan mereka. Literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta pengetahuan dan kompetensi di bidang tertentu (Atkinson, 2017). Menurut otoritas jasa keuangan tahun 2013 mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan yang akan berpengaruh pada sikap maupun perilaku seseorang

dalam melakukan peningkatan pengambilan keputusan yang berkualitas dalam hal pengelolaan keuangan untuk mencapai kemakmuran (Lestari, 2019). Dilihat dari pandangan konsumen, literasi keuangan yang baik yang dimiliki seseorang menghasilkan keputusan pembelanjaan yang berkualitas tinggi, dan akan menimbulkan persaingan yang sehat dalam industri. Persaingan akan memberikan dorongan untuk meng-update dalam penjualan yang akan dipasarkan kepada konsumen.

Tak hanya itu, pengetahuan keuangan baik dapat mengurangi terjadinya keputusan yang kurang tepat mengenai masalah penjualan dan sistem transaksi yang kemungkinan akan muncul. Dengan adanya literasi keuangan, akses layanan keuangan oleh masyarakat dan pelaku usaha (usaha kecil) menjadi lebih mudah dan transparan dan menjadikan kebutuhan keuangan usaha kecil lebih mudah diakses (Tuffour, 2020). Dari hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh penting pada Kinerja usaha, terkhususnya pada pelaku Usaha Kecil karena pelaku Usaha Kecil di Kota Makassar sangat kurang mendapatkan pengetahuan keuangan, sehingga tidak adanya akses Layanan Keuangan pada Usahanya.

Tak hanya literasi keuangan, akses layanan keuangan juga masih sangat minim digunakan para pelaku usaha di kota Makassar khususnya di wilayah kecamatan Mamajang. Akses layanan keuangan juga dikenal dengan istilah inklusi keuangan. Menurut Dermawan et al., (2021) Inklusi keuangan adalah upaya yang mengatasi kesulitan masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan. Namun, dalam situasi krisis yang terjadi akibat wabah ini, usaha kecil mau tidak mau terkena imbas dari perekonomian. Menurut Iko

Putri Yanti (2019) inklusi keuangan ialah aktivitas komprehensif yang memiliki tujuan untuk mengurangi semua hambatan bagi masyarakat dalam penggunaan atau pemanfaatan jasa keuangan, termasuk hambatan harga (Jumady et al., 2022)

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai tingkat dimana masyarakat memiliki pengetahuan keuangan syariah dan keterampilan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangannya. Literasi keuangan syariah diukur menggunakan indikator yang mengacu pada penelitian Hidajat dan Hamdani (Hidajat & Hamdani, 2017). Perencanaan keuangan pribadi merupakan seperangkat perencanaan keuangan terkait pengelolaan uang, pembiayaan, perencanaan dana untuk pensiun, mortgage, dan investasi pada sektor keuangan syariah. Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan.

Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Ningtyas (Ningtyas, 2019) dan Setyowati et. al. (Setyowati et al., 2018). Berdasarkan hasil uji literasi keuangan syariah, nilai rata-rata hasil ujinya adalah 79 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori well literate. Semakin baik tingkat literasi keuangan syariah, maka seharusnya semakin baik perencanaan keuangannya. Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Janor et al. (2016) dan Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009). Abdeldayem (Abdeldayem, 2016) menjelaskan bahwa kelompok responden dengan tingkat literasi yang tinggi lebih memilih berinvestasi pada produk keuangan yang lebih berisiko dan return yang tinggi

seperti asuransi jiwa, reksa dana, saham, obligasi, dana pensiun, kartu kredit, mortgage, dan valas. Hal ini berbalik dengan kelompok dengan literasi keuangan rendah yang lebih memilih berinvestasi pada produk keuangan yang lebih aman seperti tabungan dan deposito. Sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa responden memiliki produk investasi pada keuangan syariah didominasi oleh produk tabungan rencana. (Adiba, 2021)

Studi literasi keuangan syariah dapat dianggap sebagai konsep baru yang dibawa ke suatu negara, saat ini belum ada makna literasi keuangan syariah yang dapat diterima secara umum (M. A. Abdullah and Chong 2014). Beberapa literatur dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian kotemporer tentang melek keuangan. In-ternational Network on Financial Education (2011) secara konseptual mendefinisikan literasi keuangan syariah sebagai “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan ajaran islam”(Hasibuan et al., 2020)

2. Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia

Kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari permasalahan keuangan. Masalah keuangan bagi individu ataupun bagi sebuah keluarga bukan hanya disebabkan oleh pendapatan yang lebih kecil dari kebutuhan. Permasalahan dalam keuangan lebih sering disebabkan oleh kesalahan dalam pengelolaannya, maupun kesalahan dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Oleh karenanya, setiap individu dituntut agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat. Kesalahan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan yang mendalam. (Gunawan et al., 2022)

3. Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 Pasal 3, tujuan literasi keuangan sebagai Peningkatan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dan untuk Perubahan sikap dan perilaku keuangan dalam pengelolaan menjadi lebih baik, untuk dapat mendefinisikan dan menggunakan lembaga keuangan, produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan kapasitasnya. Menurut (Selvi, 2018:3) literasi keuangan sistematis bertujuan untuk menghilangkan semua hambatan, baik terkait harga maupun yang tidak terkait harga terhadap penggunaan akses layanan keuangan oleh masyarakat. Sedangkan dalam penelitian (Gunawan et al., 2020) literasi keuangan bertujuan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai taraf kesejahteraan individu. Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan bertujuan untuk memberikan edukasi keuangan dalam hal pengelolaan keuangan serta bagaimana memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan cerdas agar terhindar dari segala instrumen investasi yang tidak jelas.

4. Manfaat Literasi Keuangan

Masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan kepercayaan untuk menunjang terciptanya literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat menggunakan produk layanan dari jasa keuangan. Penelitian (Safura Azizah, 2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan bermanfaat untuk mengendalikan kondisi keuangan dan tidak akan mengikuti keinginan saja. Menurut Otoritas jasa keuangan (2016) literasi keuangan bermanfaat bagi masyarakat untuk memilih produk serta

layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memahami keuntungan dan risikonya dan menyakini lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut (Kenale Sada, 2022) literasi keuangan bermanfaat dalam menjaga kestabilan keuangan sehingga mengurangi segala kesulitan dimasa yang akan datang. Berdasarkan penjelasan pada penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan bermanfaat untuk mendeteksi surplus keuangan agar tetap terjaga sehingga mampu mempengaruhi tingkat pertumbuhan finansial. Sedangkan menurut (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018) manfaat dari literasi keuangan sebagai berikut:

- a. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi, adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Untuk menganalisis dan menguji salah satu indikator untuk menunjang perkembangan sektor keuangan dapat meningkatkan peran intermediasi lembaga keuangan adalah meningkatnya literasi dan inklusi keuangan. Pertumbuhan ekonomi suatu negara berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan generasi pula sebagai tolak ukur dalam negara apakah kondisi perekonomian baik atau tidak.
- b. Pengentasan Kemiskinan, dengan memberikan akses kepada masyarakat miskin terkait layanan sektor keuangan secara langsung dapat mendorong untuk berperan serta sebagai mesin dalam pertumbuhan ekonomi. Layanan keuangan harus mencakup secara merata untuk mengembangkan sumber ekonomi baru yang lebih cepat sehingga dengan adanya literasi dan inklusi keuangan mampu mengurangi tingkat kerentanan dalam hal keuangan.

- c. Mengurangi Ketimpangan Pendapatan, perkembangan sektor keuangan tentu mendorong pendapatan masyarakat miskin tumbuh lebih cepat dari rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto per kapita sehingga pendapatan menjadi lebih rendah.
- d. Meningkatkan Stabilitas Sistem Keuangan, orang dengan tingkat literasi yang tinggi tidak akan mengambil risiko yang berlebihan dan akan menggunakan jasa keuangan sesuai dengan tuntutan dan keahlian mereka. Individu yang melek keuangan mempunyai banyak ketersediaan saat kondisi ekonomi merosot. Dengan kata lain literasi keuangan akan membekali setiap orang menangani guncangan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti dan tahun penelitian	Judul penelitian	Variabel kuantitatif	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Teuku Syifa Fadrizha Nanda Ayumiati Rahmaton Wahyu / 2019	Tingkat literasi keuangan syariah: studi pada masyarakat kota banda aceh	kuantitatif dengan metode survey, data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.	Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, dan hasil analisis selanjutnya diklasifikasikan kedalam model tingkat literasi keuangan	Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Kota Banda Aceh sebesar 71,99% atau berada pada kategori sedang. Nilai rata-rata setiap aspek yang diuji yaitu:

				yang dirumuskan oleh chen & Volpe (1998)	pengetahuan dasar keuangan syariah (83,22%), tabungan dan pinjaman syariah (66,67%), asuransi syariah (65,93%), dan aspek investasi syariah (71,85%). Penulis akhirnya merekomendasikan kepada pihak terkait untuk terus memperkuat serta memperluas edukasi kepada masyarakat terkait keuangan syariah, agar dapat menunjang pengelolaan keuangan yang searah dengan prinsip syariah serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pada aspek ekonomi dan keuangan oleh masyarakat.
2	Edy Jumady Ardiansyah	Pengaruh Literasi	kuantitatif dengan objek	Questioner	Hasil penelitian yang dilakukan

	Halim Dewi Manja Nurul Qaisah Amaliah / 2022	Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kota Makassar	adalah masyarakat kota Makassar terkhusus		oleh Tuffour (2020), dan Lestari (2019) menemukan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja usaha kecil (Sanistasya et al., 2019). Berbeda halnya pada penelitian Hialmawati (2021) menunjukkan hasil penelitian pada inkilusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor usaha kecil. Kinerja
3	Muhammad Nur Abdi Agusdiwana Suarni / 2019	Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah Di Sulawesi	minat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan survei online dalam	Survei	Hasil penelitian (1) pemahaman publik tentang investasi dan variasi produk di pasar modal syariah cukup untuk memahami, (2) pemahaman tentang

		Selatan	bentuk kuesioner melalui situs web, email dan media sosial. Sampel penelitian adalah 232 responden.		keselamatan atau risiko masyarakat dan manfaat berinvestasi di pasar modal syariah sangat baik, (3) Pemahaman publik tentang mekanisme dan pembukaan rekening di pasar modal syariah sangat kurang sebagai mekanisme dan prosedur untuk membuka rekening di pasar modal syariah. (4) Minat publik di Sulawesi Selatan sangat besar untuk memajukan investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini memberikan informasi tentang sekuritas, penerbit dan bursa efek Indonesia untuk mengintensifkan pendidikan kepada masyarakat, terutama di provinsi Sulawesi Selatan. Muhammad Nur Abdi Agusdiwana Suarni. n.d 2019.).
--	--	---------	---	--	---

4	Munardi Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan Ichsan / 2020	Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah	kuantitatif dengan melibatkan 32 responden nelayan gampong pusong.	regresi linier berganda	Hasil penelitan memperlihatkan Tingkat literasi kuangan syariah dikalangan UMKM (pedagang) dikawasan Masjid At-Taqwa termasuk dalam kategori less liter- ate. hanya variabel lama usaha dan jumlah karyawan yang berpengaruhsignifi kan terhadap fi nancial knowledge. (Hasibuan et al., 2020)
5	Elfira Maya Adiba UHW Perbanas / 2021	Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi	menggunakan pendekatan kuantitatif	Questioner	Hasil penelitian ini adalah faktor demografi dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah juga tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan. Hasil lainnya adalah literasi keuangan

					<p>syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. menunjukkan bahwa variabel jenis kelamin dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan syariah. Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli (Hassan Al-Tamimi & Anood Bin Kalli, 2009) dan Abdullah, AbWahab, Sabar, & Abu (2017). Responden penelitian ini didominasi oleh responden wanita. Menurut Chen & Volpe (1998) dalam Puspita et</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>al. (2021) bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa laki-laki lebih baik daripada wanita karena wanita kurang tertarik dengan topik keuangan. Hal ini juga diperkuat dengan penjelasan dari Ningtyas (2019) bahwa wanita cenderung memiliki tingkat literasi keuangan rendah. Tingkat</p>
6	<p>Munardi Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan Ichsan / 2020</p>	<p>Analisis dampak tingkat literasi keuangan syariah religiusitas dan akses layanan terhadap penggunaan produk keuangan syariah</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Regresi</p>	<p>menunjukkan bahwa Tingkat Literasi Keuangan Syariah secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap penggunaan produk keuangan syariah pada nelayan gampong Pusong lama kecamatan Ban- da</p>

					Sakti. Hal
7	Kurniati yunus Rini / 2021	Indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan perbankan syariah di provisi Sulawesi selatan	Kuantitatif	Regresi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan syariah dalam kategori sedang dan inklusi keuangan perbankan syariah di Provinsi Sulawesi Selatan dalam kategori rendah yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah sudah ada namun akses terhadap perbankan syariah masih kurang serta literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap inklusi keuangan perbankan syariah pada masyarakat di Provinsi Sulawesi Selatan

8	Nasir Tajul Aripin Nur Fatwa Mulawarman Hannase /2022	Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah	Kuantitatif	Quesioner	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menguraikan dan menganalisis data dari hasil temuan di lapangan yang terdapat pada sumber yang diterbitkan instansi yang berwenang dan peneltian sebelumnya. (Nasir Tajul Aripin et al., 2022)
9	Indrati Siswa Grisvia Agustin / 2020	Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2015 2018	Kuantitatif	Quesioner	hasil penelitian oleh Irsyadinnas (2019) dengan menggunakan analisis regresi data panel 14 provinsi di Indonesia, menjelaskan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM, semakin tinggi

					<p>DPK maka akan menurunkan tingkat IPM. Sementara variabel kredit, jumlah nasabah dan jumlah pengguna Alat Pembayaran Menggunakan Kartu berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Dengan semakin meningkatnya kredit, jumlah nasabah dan pengguna APMK maka akan semakin meningkatkan IPM di Indonesia. (Siswa & Agustin, 2020)</p>
10	Aisa Rurkinantia / 2021	Peranan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Kuantitatif	Questioner	<p>Hasil penelitian menunjukkan masih rendahnya indeks literasi keuangan Syariah pada masyarakat di Indonesia, hanya sebesar 16 orang dari 100 orang di</p>

				<p>Indonesia yang mempunyai tingkat literasi keuangan dengan baik dan menjalankannya dalam kesehariannya.</p> <p>Peranan mahasiswa sebagai agent of schange diharapkan mampu menjembatani tingkat pemahaman mengenai literasi keuangan Syariah kepada masyarakat, agar masyarakat juga tidak salah dalam mengambil keputusan keuangan.</p> <p>(Rurkinantia, 2021)</p>
--	--	--	---	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep - konsep atau variabel - variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan literasi keuangan merupakan bagaimana cara seseorang mengelola uang dan memahami

perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran. Serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari - hari. Dengan adanya pengetahuan tentang literasi keuangan, maka seseorang akan mengelola keuangannya dengan baik.

membuka peluang untuk berwirausaha, mengurangi tingkat kemiskinan, dan mengarah pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Konsep keuangan syariah keuangan syariah bisa membawa kemakmuran dan kemaslahatan umat. Kerangka pikir dilihat pada gambar.



Gambar 2.1 kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode random sampling, data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Analisis data yang dilakukan dengan statistik deskriptif, yaitu penelitian yang menitik beratkan pada analisis data numerik (angka) yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Menurut sugiyono data primer adalah sumber data untuk pemberian informasi dilakukan secara langsung pada pengumpul penelitian. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari peneliti, yang berasal dari hasil responden yang mengisi kuesioner oleh responden yaitu warga kabupaten sidrap.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada seberapa besar pemahaman warga muhammadiyah di kabupaten sidrap terhadap tingkat literasi keuangan syariah.

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sulawesi selatan yaitu kabupaten sidrap waktu pelaksanaan hingga penyusunan kurang lebih 2 (dua) bulan dimulai pada tanggal 13 April 2023 hingga 13 Juni 2023.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis sumber merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer yang diperoleh penelitian secara langsung dari hasil penyebaran kuesioner. Data sekunder berupa data yang tidak secara langsung diperoleh penelitian atau berupa dokumen.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono,2013). Berdasarkan data tersebut, populasi yang termasuk dalam penelitian ini terdiri dari warga muhammadiyah domisili kabupaten sidrap yang berusia antara 20 hingga 59 tahun. Dari segi ekonomi dan psikologis, penelitian menerapkan rentang usia ini karena orang-orang berusia antara 15 tahun sampai 60 tahun dianggap paling produktif bagi perekonomian. Selain itu, kriteria ini dipilih karena masyarakat dengan rentang usia tersebut mempunyai pengalaman dalam mengelola keuangan dan kemampuan dalam mengakses dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah, serta terlibat langsung dengan permasalahan keuangan. Tujuan diadakan populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan menatasi berlakunya daerah generalisasi Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu warga muhammadiyah

Dalam penelitian ini yang akan penulis lakukan, populasinya adalah warga Muhammadiyah yang terdaftar dalam data statistik Muhammadiyah di kabupaten Sidrap yang berjumlah 1.300 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu sehingga harus digunakan metode sampling karena pertimbangan tertentu. Untuk menentukan mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013) metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling* dimana metode ini merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak yang ciri-cirinya sudah diketahui sebelumnya, sehingga dalam penelitian ini diperhatikan beberapa pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah warga Muhammadiyah domisili di kabupaten Sidrap yang terdaftar dalam struktur keanggotaan organisasi Muhammadiyah. Tanpa memperhatikan setara yang ada dalam populasi itu.

Dalam menentukan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dihitung sebesar 10% (0,1) berikut (Umar, 2008):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Nilai Presesi, Ditetapkan Sebesar 0,1 Atau 10%

Berdasarkan rumus diatas dan data jumlah penduduk yang digunakan pada penelitian ini, maka perhitungan dalam menentukan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{1.300}{1 + 1.300 (0,1)^2}$$

$n = 92.857$ dibulatkan menjadi 93 orang.

Berdasarkan tabel diatas dan data jumlah jumlah warga muhammadiyah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 93 responden.

F. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Agar partisipan dapat mengisi kuesioner dengan menggunakan google form, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan link kuesioner yang dapat diisi melalui whatsapp, facebook, instagram, dan media sosial lainnya. Memeriksa catatan peristiwa atau dokumen lain adalah metode pengumpulan data lainnya.

G. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul tingkat literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kota sidrap maka perlu dijelaskan beberapa kata kunci dengan harapan dapat menjadi pijakan awal untuk memahami uraian lebih lanjut dan juga dapat menipis kesalaha - kesalahan dalam memberikan orientasi penelitian ini.

1. Literasi keuangan syariah : literasi keuangan adalah Literasi adalah wawasan dan kecakapan yang dimiliki seseorang mengenai suatu bidang atau keahlian dalam kehidupannya yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan keuangan dan kemampuan yang memungkinkan pengusaha menerapkan secara efektif strategi pengelolaan keuangan untuk perusahaan mereka
2. Warga muhammadiyah adalah masyarakat yang mengetahui atau memahami tingkat literasi keuangan syariah.

H. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan proses penyederhanan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode analisa deskriptif pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data,

Langkah – langka dalam analisis pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memeriksa data yang sudah diperoleh
2. Menyusun dan mengelompokan data sejenis

3. Mengadakan pengolahan tiap item – item data dengan cara melihat angka jumlah responden dan angka presentasi yang bertujuan untuk mengetahui kecenderungan responden dan fenomena – fenomena di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas mengenai pemahaman literasi keuangan syariah warga Muhammadiyah. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kabupaten sidrap. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana data primernya itu diperoleh dari hasil sebaran kuesioner terhadap warga Muhammadiyah, data sekunder diperoleh kuesioner terhadap warga Muhammadiyah, data sekunder diperoleh melalui artikel pada penyusunan penelitian.

Sampel pada penelitian ini adalah warga Muhammadiyah di kabupaten sidrap yang terdaftar dalam struktur organisasi dengan jumlah populasi sebanyak 1300 sehingga diambil sampel sebanyak 93. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online dan offline terhadap warga Muhammadiyah yaitu, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidrap (PDM), Pimpinan Daerah Aisyiyah Sidrap (PDM), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidrap (IMM), Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sidrap (IPM), Nasyiatul Aisyiyah Sidrap (NA), dan pemuda Muhammadiyah Sidrap.

Pengambilan data dilakukan secara random dengan menyebar kuesioner secara online dan offline kepada warga muhammadiyah dari umur 20 – 60 tahun. Adapun menjadikan warga muhammadiyah di kabupaten sidrap menjadi objek penelitian dikarenakan banyak.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara online dan offline melalui penyebaran kuesioner di kabupaten sidrap. Pembahasan hasil menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%) untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan jumlah hasil persentase tiap item pertanyaan. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil langsung dari warga muhammadiyah di kabupaten sidrap. Penelitian dilakukan dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan oleh penelitian.

1. Karakteristik responden jenis kelamin

Responden dalam penelitian ini sebanyak 93 orang warga muhammadiyah yang terdaftar dalam struktur keanggotaan organisasi muhammadiyah. Adapun keadaan umum responden tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin		
Laki – laki	30	32,3%
Perempuan	63	67,7%

Total	93	100,0
Umur		
20 – 29	55	59.1
30- 39	20	21.5
40-49	5	5.4
50-59	12	12.9
Total	93	100,0
Pekerjaan		
Guru	4	4.3
IRT	5	5.4
Karyawan	25	26.9
Lainnya	8	8.6
Pns	4	4.3
Wirausaha	14	15.1
Mahasiswa	33	35.5
Total	93	100,0
Pendidikan		
Diploma	31	33.3
doktor (S3)	2	2.2
Magister	1	1.1
Sarjana	32	34.4
Sma	27	29.0
Total	93	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa data diatas jumlah responden dengan laki-laki berjumlah 30 orang dengan persentase 32,3% sedangkan jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 63 orang dengan persentase 67,7% jumlah keseluruhan responden 93 orang.

Menuru data diatas jumlah responden dengan umur 20-29 berjumlah 55 orang dengan persentase 59.1%. umur 30-39 berjumlah 20 orang dengan persentase 21.5% umur 40-49 berjumlah 5 orang dengan persentase 5.45% umur 50-59 berjumlah 12 orang persentas 12.9 jadi jumlah keseluruhan responden 93 orang.

Menurut data diatas berjumlah responden dengan pekerjaan Guru berjumlah 4 orang dengan persentase 4.3% pekerjaan IRT berjumlah 5 persentase orang dengan 5.4% Karyawan berjumlah 25 orang denga persentase 26.9% Lainnya berjumlah 8 orang dengan persentase 8.6% PNS berjumlah 4 orang dengan persentase 4.3% Wirausaha berjumlah 14 orang dengan persentase 15.1% Mahasiswa berjumlah 33 orang dengan perse ntase 35.5% jadi jumlah keseluruhan responden 93 orang.

Menurut dara diatas berjumlah responden dengan pendidikan berjumlah Diploma 31 orang dengan persentase 33.3% doktor (S3) berjumlah 2 orang dengan persentase 2.2% Magister berjumlah 1 orang dengan persentase 1.1% Sarjana berjumlah 32 orang dengan persentase 34.4% kemudian Sma dengan berjumlah 27 orang dengan

persentase 29.0%. jumlah keseluruhan responden 93 orang dan yang menjadi responden penelitian.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan dan keuangan syariah yang diuji secara statistic dari jawaban responden dengan hasil berikut ini.

a. Literasi Keuangan Syariah

Tabel 4.2
Sistem Ekonomi Syariah Berbeda Dengan Sistem
Ekonomi Konvensional
LK.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	2	2.2	2.2	3.2
Netral	24	25.8	25.8	29.0
Setuju	52	55.9	55.9	84.9
sangat setuju	14	15.1	15.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Dari tabel diatas berdasarkan tabel 4.2 Menunjukkan sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional. Total 93 responden berjumlah 1 orang sangat tidak setuju dengan presentase 1.1% selanjutnya 2 responden dengan 2.2% menyatakan tidak setuju, 24 responden dengan 25.8% menyatakan netral 52 responden dengan presentase 55,9% menyatakan setuju kemudian 14 responden dengan presentase 15.1% menyatakan sanagat setuju.

Tabel 4.3
Sistem Ekonomi Islam Bebas Dari Riba, Gharar (Ketidakamanan)
Dan Maysir (Penjudian)
LK .2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	6	6.5	6.5	7.5
Valid Netral	29	31.2	31.2	38.7
Setuju	47	50.5	50.5	89.2
sangat setuju	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan sistem ekonomi islam bebas dari riba, Gharar (ketidakamanan) dan Maysir (penjudian) total 93 responden berjumlah 1 orang sangat tidak setuju dengan presentase 1.1% selanjutnya 6 responden dengan 6.5 % menyatakan tidak setuju 29 responden dengan 31.2% menyatakan netral 47 responden dengan presentase 50.5% menyatakan setuju kemudian 10 responden dengan presentase 10.8% menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.4
Al-qur'an, Hadits, Ijma Ijtihad Dan Qiyas Merupakan Dasar Hukum
Ekonomi Syariah
LK .3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
Valid tidak setuju	5	5.4	5.4	6.5
Netral	24	25.8	25.8	32.3
Setuju	44	47.3	47.3	79.6

sangat setuju	19	20.4	20.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan Al-qur'an, hadits, ijma ijtihad dan qiyas merupakan dasar hukum ekonomi syariah. total 93 responden berjumlah 1 orang sangat tidak setuju dengan presentase 1.1% selanjutnya 5 responden dengan 5.4% menyatakan tidak setuju, 24 responden dengan 25.8% menyatakan netral 44 responden dengan presentase 47.3% menyatakan setuju kemudian 19 responden dengan presentase 20.4% menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.5
Sistem Ekonomi Syariah Menggunakan Prinsip Bagi Hasil Dalam Sebuah
Kerja Sama Usaha
LK.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	21	22.6	22.6	26.9
Valid Setuju	52	55.9	55.9	82.8
sangat setuju	16	17.2	17.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan sistem ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha. total 93 responden berjumlah 4 orang sangat tidak setuju dengan presentase 4.3% selanjutnya 21 responden dengan 22.6% menyatakan netral 52 responden

dengan 55.9% menyatakan setuju kemudian 16 responden dengan presentase 17.2% sangat setuju.

Tabel 4.6
Ekonomi Syariah Bertujuan Untuk Mengatur Kegiatan Ekonomi Guna Mencapai Derajat Kehidupan Yang Laayak Bagi Seluruh Masyarakat.
LK.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	22	23.7	23.7	28.0
Valid Setuju	52	55.9	55.9	83.9
sangat setuju	15	16.1	16.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang laayak bagi seluruh masyarakat. Total 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3% selanjutnya 22 responden dengan 23.7% menyatakan netral kemudian 52 responden dengan 55.9% menyatakan setuju kemudian 15 responden dengan presentase 16.1% sangat setuju.

Tabel 4.7
Saya Paha, Mengenai Riba
LK. 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	2	2.2	2.2	2.2
Netral	16	17.2	17.2	19.4
Valid Setuju	58	62.4	62.4	81.7
sangat setuju	17	18.3	18.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan saya paha, mengenai riba total 93 responden berjumlah 2 orang tidak setuju dengan presentase 2.2% selanjutnya 16 responden dengan 17.2% menyatakan netral kemudian 58 responden dengan 62.4% menyatakan setuju kemudian 17 responden dengan presentase 18.3% sangat setuju.

Tabel 4.8
Saya Paham Akan Prinsip Transaksi Keuangan Syariah
LK. 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
Netral	18	19.4	19.4	20.4
Valid Setuju	56	60.2	60.2	80.6
sangat setuju	18	19.4	19.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan saya paham akan prinsip transaksi keuangan syariah 93 responden berjumlah 1 orang tidak setuju dengan presentase 1.1% selanjutnya 18 responden dengan 19.4% menyatakan netral kemudian 56 responden dengan 60.2% menyatakan setuju kemudian 18 responden dengan presentase 19.4% sangat setuju.

Tabel 4.9
Saya Memahami Penerapan Prinsip Syariah Pada Aktivitas Perbankan
Syariah
LK.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	6.5	6.5	6.5
Netral	15	16.1	16.1	22.6
Valid Setuju	58	62.4	62.4	84.9
sangat setuju	14	15.1	15.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan saya memahami penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah total 93 responden berjumlah 6 orang tidak setuju dengan presentase 6.6% selanjutnya 15 responden dengan 16.1% menyatakan netral kemudian 58 responden dengan 62.4% menyatakan setuju kemudian 14responden dengan presentase 15.1% sangat setuju.

Tabel 4.10
Saya Mengeluarkan Uang Sesuai Dengan Kebutuhan
LK.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	3.2	3.2	3.2
Netral	16	17.2	17.2	20.4
Valid Setuju	54	58.1	58.1	78.5
sangat setuju	20	21.5	21.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel menunjukkan saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan total 93 responden berjumlah 3 orang tidak setuju dengan presentase 3.2% selanjutnya 16 responden dengan 17.2% menyatakan netral kemudian 54 responden dengan 58.1% menyatakan setuju kemudian 20 responden dengan presentase 21.5% sangat setuju.

Tabel 4.11
Saya Mengetahui Manfaat Dasar Keuangan Syariah
LK.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	17	18.3	18.3	23.7
Valid Setuju	52	55.9	55.9	79.6
sangat setuju	19	20.4	20.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan saaya mengetahui manfaat dasar keuangan syariah 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 17 responden dengan 18.3% menyatakan netral kemudian 52responden dengan 55.9% menyatakan setuju kemudian 19 responden dengan presentase 20.4% sangat setuju.

Tabel 4.12
Saya Mengetahui Prinsip Bagi Hasil Dan Kerjasama
LK.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Valid Netral	16	17.2	17.2	21.5
Setuju	62	66.7	66.7	88.2
sangat setuju	11	11.8	11.8	100.0

Total	93	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan saya mengetahui prinsip bagi hasil dan kerjasama 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3% selanjutnya 16 responden dengan 17.2% menyatakan netral kemudian 62 responden dengan 66.7 % menyatakan setuju kemudian 11 responden dengan presentase 11.8% sangat setuju.

Tabel 4.13
Saya Lebih Senang Menggunakan Jasa Lembaga Keuangan Syariah Untuk
Kemudahan Saya Dalam Menabung Dan Berinvestasi
LK.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	22	23.7	23.7	29.0
Valid Setuju	44	47.3	47.3	76.3
sangat setuju	22	23.7	23.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.13 saya lebih senang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah untuk kemudahan saya dalam menabung dan berinvestasi total 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4% selanjutnya 22 responden dengan 23.7 % menyatakan netral kemudian 44 responden dengan 47.3% menyatakan setuju kemudian 22 responden dengan presentase 23.7% sangat setuju.

Tabel 4.14
Menunjukkan Saya Lebih Percaya Menabung Di Bank Syariah
LK.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	12	12.9	12.9	17.2
Valid Setuju	57	61.3	61.3	78.5
sangat setuju	20	21.5	21.5	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan saya lebih percaya menabung di bank syariah 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 12 responden dengan 12.9% menyatakan netral kemudian 57 responden dengan 61.3 % menyatakan setuju kemudian 20 responden dengan presentase 21.5% sangat setuju.

Tabel 4.15
Saya Paham Mengenai Akad Pada Pembiayaan Syariah
LK.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	12	12.9	12.9	17.2
Valid Setuju	60	64.5	64.5	81.7
sangat setuju	17	18.3	18.3	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan saya paham mengenai akad pada pembiayaan syariah 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 12 responden dengan 12.9% menyatakan netral kemudian 60 responden dengan 64.5 % menyatakan setuju kemudian 17 dengan presentase 18.3% sangat setuju.

Tabel 4.16
Saya Mengetahuan Bagi Hasil Dalam Bank Syariah
LK.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	16	17.2	17.2	22.6
Valid Setuju	61	65.6	65.6	88.2
sangat setuju	11	11.8	11.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan saya mengetahui bagi hasil dalam bank syariah 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 16 responden dengan 17.2% menyatakan netral kemudian 61 responden dengan 65.6 % menyatakan setuju kemudian 11 responden dengan presentase 11.8% sangat setuju.

Tabel 4.17
Pengetahuan Mengenai Pembiayaan Murabahah
LK.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
netral	33	35.5	35.5	40.9
Valid setuju	45	48.4	48.4	89.2
sangat setuju	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 33 responden dengan 35.5 % menyatakan netral kemudian

45 responden dengan 48.4 % menyatakan setuju kemudian 10 responden dengan presentase 10.8% sangat setuju.

Tabel 4.18
Pengetahuan Mengenai Pembiayaan Mudharabah
LK.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	8	8.6	8.6	8.6
netral	34	36.6	36.6	45.2
Valid setuju	42	45.2	45.2	90.3
sangat setuju	9	9.7	9.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah 93 responden berjumlah 8 orang tidak setuju dengan presentase 8.6 % selanjutnya 34 responden dengan 36.6 % menyatakan netral kemudian 42 responden dengan 45.2 % menyatakan setuju kemudian 9 responden dengan presentase 9.7 % sangat setuju.

Tabel 4.19
Saya Paham Mengenai Prinsip Asuransi Syariah
LK.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
netral	26	28.0	28.0	32.3
Valid setuju	51	54.8	54.8	87.1
sangat setuju	12	12.9	12.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan saya paham mengenai prinsip asuransi syariah 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 26 responden dengan 28.0 % menyatakan

netral kemudian 51 responden dengan 54.8 % menyatakan setuju kemudian 12 responden dengan presentase 12.9 % sangat setuju.

Tabel 4.20
Saya Lebih Memilih Produk – Produk Asuransi Syariah
LK.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	6	6.5	6.5	6.5
Netral	18	19.4	19.4	25.8
Valid Setuju	61	65.6	65.6	91.4
sangat setuju	8	8.6	8.6	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan saya lebih memilih produk – produk asuransi syariah 93 responden berjumlah 6 orang tidak setuju dengan presentase 6.5 % selanjutnya 18 responden dengan 19.4 % menyatakan netral kemudian 61 responden dengan 65.6 % menyatakan setuju kemudian 8 responden dengan presentase 8.6 % sangat setuju.

Tabel 4.21
Saya Nyaman Dan Merasakan Manfaat Memiliki Produk Asuransi Syariah
LK.20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	7	7.5	7.5	7.5
Netral	19	20.4	20.4	28.0
Valid Setuju	54	58.1	58.1	86.0
sangat setuju	13	14.0	14.0	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan saya nyaman dan merasakan manfaat memiliki produk asuransi syariah 93 responden berjumlah 7 orang tidak

setuju dengan presentase 7.5% selanjutnya 19 responden dengan 20.4 % menyatakan netral kemudian 54 responden dengan 58.1% menyatakan setuju kemudian 13 responden dengan presentase 14.0 % sangat setuju.

Tabel 4.22
Jika Saya Memiliki Asuransi Jiwa Maka Saya Akan Memilih Asuransi Syariah
LK.21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	25	26.9	26.9	32.3
Valid Setuju	47	50.5	50.5	82.8
sangat setuju	16	17.2	17.2	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan jika saya memiliki asuransi jiwa maka saya akan memilih asuransi syariah 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 25 responden dengan 26.9 % menyatakan netral kemudian 47 responden dengan 50.5 % menyatakan setuju kemudian 16 responden dengan presentase 17.2 % sangat setuju.

Tabel 4.23
Produk Asuransi Syariah Lebih Menguntungkan
LK.22

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	23	24.7	24.7	30.1
Valid Setuju	54	58.1	58.1	88.2
sangat setuju	11	11.8	11.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan produk asuransi syariah lebih menguntungkan 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 23 responden dengan 24.7 % menyatakan netral kemudian 54 responden dengan 58.1 % menyatakan setuju kemudian 11 responden dengan presentase 11.8 % sangat setuju.

Tabel 4.24
Saya Mengetahui Perbedaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah
LK.23

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	32	34.4	34.4	38.7
Valid Setuju	43	46.2	46.2	84.9
sangat setuju	14	15.1	15.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan saya mengetahui perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 32 responden dengan 33.4 % menyatakan netral kemudian 43 responden dengan 46.2% menyatakan setuju kemudian 14 responden dengan presentase 15.1 % sangat setuju.

Tabel 4.25
Saya Memahami Produk – Produk Investasi Syariah
LK.24

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
netral	25	26.9	26.9	32.3
Valid setuju	53	57.0	57.0	89.2
sangat setuju	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan saya memahami produk – produk investasi syariah 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 25 responden dengan 26.9 % menyatakan netral kemudian 53 responden dengan 57.0 % menyatakan setuju kemudian 10 responden dengan presentase 10.8 % sangat setuju.

Tabel 4.26
Saya Merasa Berinvestasi Di Produk Syariah Sangatlah Penting
LK.25

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	6.5	6.5	6.5
Netral	27	29.0	29.0	35.5
Setuju	48	51.6	51.6	87.1
sangat setuju	12	12.9	12.9	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sumber Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting 93 responden berjumlah 6 orang tidak setuju dengan presentase 6.5% selanjutnya 27 responden dengan 29.0% menyatakan netral kemudian 48 responden dengan 51.6% menyatakan setuju kemudian 12 responden dengan presentase 12.9 % sangat setuju.

Tabel 4.27
Saya Paham Mengenai Risiko Investasi
LK.26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat tidak setuju	1	1.1	1.1	1.1
tidak setuju	5	5.4	5.4	6.5
Netral	26	28.0	28.0	34.4
Setuju	47	50.5	50.5	84.9
sangat setuju	14	15.1	15.1	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan saya paham mengenai risiko investasi 93 responden berjumlah 1 orang sangat tidak setuju dengan presentase 1.1 % selanjutnya 5 responden dengan 5.4% menyatakan tidak setuju kemudian 26 responden dengan 28.0 % menyatakan netral kemudian 47 responden dengan presentase 50.5% setuju kemudian responden 14 dengan 15,1% sangat setuju.

Tabel 4.28
Saya Paham Mengenai Reksadana Syariah
LK.27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	6	6.5	6.5	6.5
Netral	33	35.5	35.5	41.9
Setuju	44	47.3	47.3	89.2
sangat setuju	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan saya paham mengenai reksadana syariah 93 responden berjumlah 6 orang tidak setuju dengan presentase 6.5 % selanjutnya 33 responden dengan 35.5 % menyatakan netral kemudian 44 responden dengan 47.3 % menyatakan setuju kemudian 10 responden dengan presentase 10.8% sangat setuju.

Tabel 4.29
Investasi Syariah Lebih Aman Dan Terpercaya
LK.28

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
netral	32	34.4	34.4	38.7
setuju	48	51.6	51.6	90.3

sangat setuju	9	9.7	9.7	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan investasi syariah lebih aman dan terpercaya 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 32 responden dengan 34.4 % menyatakan netral kemudian 48 responden dengan 51.6 % menyatakan setuju kemudian 9 responden dengan presentase 9.7% sangat setuju

Tabel 4.30
Saya Paham Mengenai Imbalan Dan Jasa Perusahaan Investasi
LK.29

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	4	4.3	4.3	4.3
Netral	35	37.6	37.6	41.9
Setuju	43	46.2	46.2	88.2
sangat setuju	11	11.8	11.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.30 menunjukkan saya paham mengenai imbalan dan jasa perusahaan investasi 93 responden berjumlah 4 orang tidak setuju dengan presentase 4.3 % selanjutnya 35 responden dengan 37.6 % menyatakan netral kemudian 43 responden dengan 46.2 % menyatakan setuju kemudian 11 responden dengan presentase 11.8% sangat setuju

Tabel 4.31
Pengetahuan Investasi Jangka Panjang
LK.30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	5	5.4	5.4	5.4
Netral	34	36.6	36.6	41.9
Setuju	44	47.3	47.3	89.2

sangat setuju	10	10.8	10.8	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Sulmbelr Data diolah spss

Berdasarkan tabel 4.31 menunjukkan pengetahuan investasi jangka panjang 93 responden berjumlah 5 orang tidak setuju dengan presentase 5.4 % selanjutnya 34 responden dengan 36.6 % menyatakan netral kemudian 44 responden dengan 47.3% menyatakan setuju kemudian 10 responden dengan presentase 10.8 % sangat setuju

Tabel 4.32
Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Pada Item Jawaban Literasi
Keuangan Syariah

Skor	Frekuensi (F)	(S) x (F)
5	412	2060
4	1533	7665
3	702	3510
2	139	695
1	4	4
Jumlah	2790	13934

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk variabel literasi keuangan syariah adalah 13934 pengkategorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responde,yaitu $5 \times 30 \times 93 = 13950$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden, yaitu $1 \times 30 \times 93 = 2790$

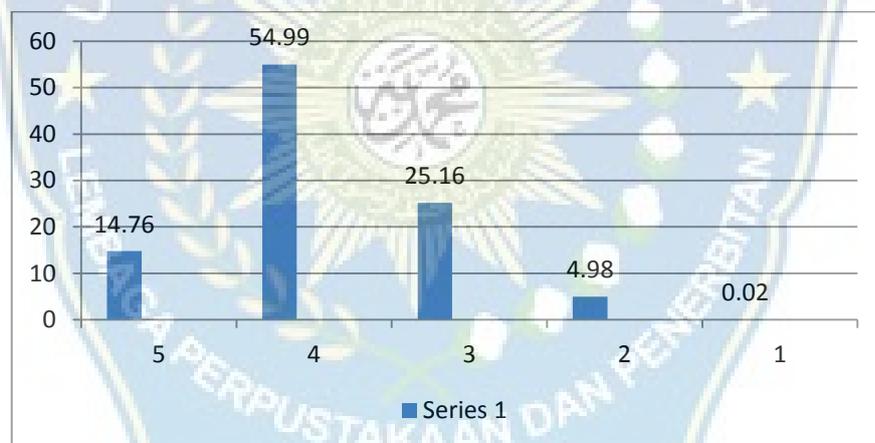
Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal) 5 dengan demikian rentang skor untuk variabel literasi keuangan syariah = (13950 – 2790) : 5 = 2232 berdasarkan dari hasil penelitian 93 responden, skor variabel literasi keuangan

syariah sebesar $13934 / 13950 \times 100\% = 99.88\%$ atau 0.998 termasuk kategori tinggi.

Nilai 99.88% jika diinterpretasikan berada pada interval 0% - 100% dengan maka, hasil dari tingkat literasi keuangan syariah (variabel x) yaitu % dikatakan lebih dari setengahnya.

Hasil analisis dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil keseluruhan pada variabel literasi keuangan syariah rata-rata responden menjawab 0,998 atau sebesar 99,88% dari 30 pertanyaan tentang literasi keuangan syariah yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada warga PDM sidrap termasuk ke dalam kategori tinggi

Gambar Diagram 4.1



Hasil dari persentase tersebut merupakan $\frac{S \times F}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ dengan hasil yang tertinggi yaitu 5 yang menyatakan sangat paham dengan hasil 14,76 kedua skor 4 yang menyatakan paham dengan hasil 54,99 ketiga skor 3 menyatakan netral dengan hasil 25,16 keempat skor 2 menyatakan tidak paham dengan hasil 4,98 kelima skor 1 menyatakan sangat tidak paham 0,02 berdasarkan keterangan data diatas menyatakan warga muhammadiyah

kabupaten sidrap paham dengan literasi keuangan syariah berdasarkan pernyataan kuesioner dengan hasil 54,99.

Tabel 4.34 Pedoman Interpretasi

0%	Tidak Ada Sama Sekali
24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang Dari Setengah
50%	Setengah
51% - 74%	Lebih dari setengah
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruh

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat disimpulkan hasil kuesioner mengenai literasi keuangan syariah yaitu 99,88% yang menurut pedoman interpretasi interval pada skala 75% - 99% itu lebih dari sebagian besar. Jadi hasil dari kuesioner literasi keuangan syariah yang berjumlah 99,88% atau lebih dari sebagaian besar. Maka dari itu responden warga muhammadiyah tentang dan mendapatkan edukasi literasi keuangan secara sebagian besar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Literasi keuangan adalah serangkaian konsep-konsep yang meliputi tahapan-tahapan sebagai upaya peningkatan ilmu, kepercayaan dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam upaya sebagai tata cara pengelolaan keuangan dengan bijak dan sesuai kaedah yang berlaku. secara khusus literasi keuangan harus dipenuhi sebagai syarat pengelolaan keuangan baik secara personal maupun komunitas yang akan menjamin kestabilan keuangan dari personal maupun komunitas terkait. Sehingga pengambilan keputusan keuangan sesuai

dengan kebutuhan dan beriringan dengan kemampuan ekonomi atau keuangan dari subjek tersebut. Berdasarkan analisis, tingkat literasi keuangan dari warga Muhammadiyah di kabupaten Sidrap tergolong tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99.88%. Kajian ini mengadopsi serta memodifikasi pengukuran tingkat literasi keuangan Chen dan Volpe (1998), dengan hasil rata-rata pada masing-masing indikator yaitu, ekonomi syariah 75.83%, pengetahuan dasar keuangan syariah 78.43%, tabungan dan pinjaman syariah 76.04%, asuransi syariah 75.30%, dan investasi syariah 73.58%.

Secara keseluruhan responden pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang memadai serta pada rentang usia produktif. Hal tersebut termasuk di antara faktor pendukung dalam membentuk tingkat literasi pada masyarakat dari sisi demografi sosial sebagai mana temuan pada kajian-kajian terdahulu Yusnita & Abdi, (2018).

Hal ini sesuai dengan temuan Nanda et al., (2019) yang berjudul "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: studi pada masyarakat Kota Banda Aceh yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah pada masyarakat Kota Aceh masih tergolong sedang. Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penelitian maka dapat disimpulkan dari penelitian Tingkat literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kabupaten sidrap dengan sampel 93 orang adalah sebagai berikut.

Tingkat pemahaman literasi keuangan syariah di kalangan warga muhammadiyah sudah relative baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata responden yang menjawab pertanyaan sebesar 99,88% yang tergolong dalam kategori tinggi (>80%).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan adapun implikasi dari penelitian yang telah dilakukan yakni dinyantakan dalam bentuk saran - saran yang diberikan melalui hasil baik.

1. Bagi fakultas ekonomi dan bisnis

Sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah warga muhammadiyah di kota Makassar.

2. Bagi mahasiswa dan pembaca di Universitas Muhammadiyah

kota Makassar penelitian ini diharapkan memberi masukan dan informasi terkait tingkat literasi keuangan syariah warga muhammadiyah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi bahan rujukan atau referensi dalam menambah gambaran keadaan literasi keuangan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiba, E. M. (2021). Literasi Keuangan Syariah Dan Keputusan Investasi: Analisis Sosial Demografi. *Iqtishaduna*, 12(2), 224–233.
- Gunawan, A., Koto, M., Fadly, B., & Hafiz, M. S. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1).
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Hasibuan, A. F. H., Munardi, & Ichsan. (2020). Analisis dampak tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas dan akses layanan terhadap penggunaan produk keuangan Syariah. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 5, 109–126.
- Jumady, E., Halim, A., Manja, D., & Amaliah, N. Q. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di kota Makassar. *Jurnal Ecogen*, 5(2), 287.
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86– 99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Kusumaningtuti dan Setiawan. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Penerbit Raja Grafindo.
- Muhammad Nur Abdi Agusdiwana Suarni. (n.d.). *Tingkat pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariahtingkat pemahaman masyarakat tentang pasar modal syariah di sulawesi selatan 1,2. (n.d.). 259, 414–423. riah di sulawesi selatan 1,2. 259, 414–423.*
- Lubis, D., & Ramadhoni, M. G. (2020). Analisis Keterkaitan Inklusi Keuangan Syariah dengan Pembangunan di Negara Anggota OKI. *Al-Muzara'Ah*, 7(2), 1–16.
- Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152.
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi Keuangan Syariah Menuju Keuangan Inklusif: Kerangka Maqashid Syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55.

- Putra Harahap, R. S., & Dewi, S. (2021). Pengaruh Inklusi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Peningkatan Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah Di Kota Binjai. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 7(2), 142–151.
- Rurkinantia, A. (2021). Peranan Literasi Keuangan SYARIAH Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Journal of Islamic Studies and Humanities*, 6(2), 89–96.
- Safura Azizah, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 92–101.
- Salam, D. A. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63.
- Selvi. (2018b). Literasi Keuangan Masyarakat Pahami Investasi Keuangan Anda. Ideas Publishing.
- Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. *Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13–22.
- Siswa, I., & Agustin, G. (2020). Analisis Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2015-. *17(2)*, 121–130.
- Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah. *Energies*, 6(1), 1–8.
- Yunus, K., & Rini, R. (2021). Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 47–68.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Kuesioner Penelitian Tingkat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah Warga Muhammadiyah di kabupaten sidrap

A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian: Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

1	Nama		
2	Jabatan Struktural Di Muhammadiyah	<input type="checkbox"/> PDM Kabupaten Sidrap <input type="checkbox"/> PDA Kabupaten Sidrap <input type="checkbox"/> Ortom Muhammadiyah <ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> Pemuda Muhammadiyah Sidrap <input type="radio"/> Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Sidrap <input type="radio"/> Ikatan Pelajar Muhammadiyah Sidrap <input type="radio"/> Nasyiatul Aisyiyah Sidrap 	
3	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki-laki	<input type="checkbox"/> Perempuan
4	Usia (Tahun)	<input type="checkbox"/> 20-29 Tahun <input type="checkbox"/> 30-39 Tahun <input type="checkbox"/> 40-49 Tahun	<input type="checkbox"/> 50-59 Tahun <input type="checkbox"/> 60-69 Tahun <input type="checkbox"/> Diatas 70 Tahun
5	Status Perkawinan	<input type="checkbox"/> singel <input type="checkbox"/> Sudah Menikah	<input type="checkbox"/> Pernah Menikah <input type="checkbox"/> Suami/Istri sudah Meninggal Dunia
6	Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD/MI/ Sederajat <input type="checkbox"/> SMP/MTs/ Sederajat <input type="checkbox"/> SMA/SMK/ MAN/Sederajat <input type="checkbox"/> Diploma:D.I/ D.II/D.III/D.IV	<input type="checkbox"/> Sarjana (S1) <input type="checkbox"/> Magister (S2) <input type="checkbox"/> Doktor (S3)
7	Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Karyawan/Buruh <input type="checkbox"/> PNS/Guru Honorer <input type="checkbox"/> Mahasiswa/i	<input type="checkbox"/> Wirausaha <input type="checkbox"/> IRT <input type="checkbox"/> Lainnya...
8	Penghasilan	<input type="checkbox"/> Rp0 s/d Rp1.000.000 <input type="checkbox"/> >Rp2.000.000 s/d Rp5.000.000	<input type="checkbox"/> Diatas Rp5.000.000

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Mohon untuk memberi tanda (√) pada salah satu kotak yang paling sesuai menurut pendapat saudara/i pada setiap pernyataan yang disediakan. Tidak ada jawaban yang di anggap salah, semua jawaban adalah benar.

Contoh pengisian kuesioner:

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1	Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan.					√

Keterangan:

1 : Sangat Tidak Setuju 2 : Tidak Setuju 3: Netral

4 : Setuju 5 : Sangat Setuju

A. Daftar pertanyaan

➤ Ekonomi Syariah

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
1	Sistem ekonomi syariah berbeda dengan sistem ekonomi konvensional.					
2	Sistem ekonomi Islam bebas dari riba, Gharar (ketidakamanan) dan Maysir (perjudian).					
3	Al-qur'an, hadits, ijma ijthad dan qiyas merupakan dasar hukum ekonomi syariah.					
4	Sistem ekonomi syariah menggunakan prinsip bagi hasil dalam sebuah kerja sama usaha.					
5	Ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh					

	masyarakat.					
--	-------------	--	--	--	--	--

➤ **Pengetahuan keuangan dasar syariah**

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
6	Saya paham mengenai riba					
7	Saya paham akan prinsip transaksi keuangan syariah					
8	Saya memahami penerapan prinsip syariah pada aktivitas perbankan syariah					
9	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
10	Saya mengetahui manfaat dasar keuangan syariah					
11	Saya mengetahui prinsip bagi hasil dan kerjasama					
12	Saya lebih senang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah untuk kemudahan saya dalam menabung dan berinvestasi					

➤ **Tabungan dan Pinjaman Syariah**

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
13	Saya lebih percaya menabung di bank syariah					
14	Saya paham mengenai akad pada pembiayaan syariah					

15	Saya mengetahui bagi hasil dalam bank syariah					
16	Pengetahuan mengenai pembiayaan murabahah					
17	Pengetahuan mengenai pembiayaan mudharabah					

➤ **Asuransi syariah**

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
18	Saya paham mengenai prinsip asuransi Syariah					
19	Saya lebih memilih produk-produk asuransi syariah					
20	Saya nyaman dan merasakan mamfaat memiliki produk asuransi syariah					
21	Jika saya memiliki asuransi jiwa maka saya akan memilih asuransi syariah					
22	Produk asuransi syariah lebih menguntungkan					
23	Saya mengetahui perbedaan asuransi konvensional dan asuransi syariah					

➤ **Investasi**

No	Pertanyaan	Nilai Skor				
		1	2	3	4	5
24	Saya memahami produk-produk investasi syariah					
25	Saya merasa berinvestasi di produk syariah sangatlah penting					
26	Saya paham mengenai risiko investasi					
27	Saya paham mengenai reksadana syariah					
28	Investasi syariah lebih aman dan terpercaya					
29	Saya paham mengenai imbalan dan jasa perusahaan investasi					
30	Pengetahuan investasi jangka panjang					

Lampiran 2 : Dokumentasi

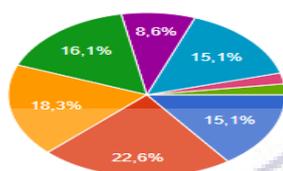
Foto Bersama Ketua PDM Bapak Dr.Rohady Ramadan,S.IP.,M.Si

Jawaban Kuesione Secara Offline

Pimpinan Daerah Muhammadiyah

[Salin](#)

93 jawaban

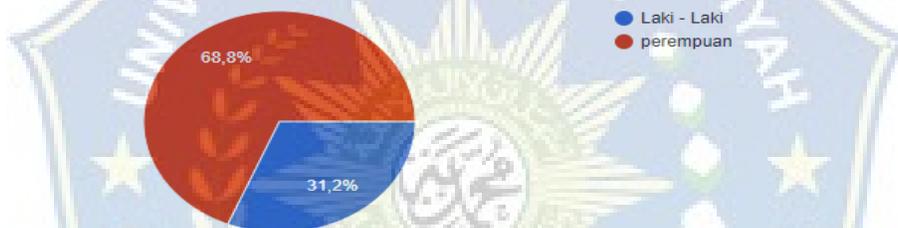


- Pimpinan daerah muhammadiyah kabupaten sidrap
- Pimpinan daerah aisyiyah kabupaten sidrap
- Ikatan mahasiswa muhammadiyah
- Ikatan pelajar muhammadiyah
- Nasyiatul Aisyiyah
- Pemuda Muhammadiyah
- Hisbul wathan
- Tapak suci putera muhammadiyah

Jenis Kelamin

[Salin](#)

93 jawaban

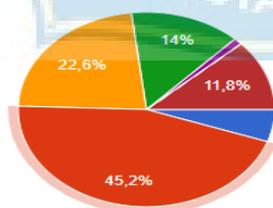


- Laki - Laki
- perempuan

Umur (Tahun)*

[Salin](#)

93 jawaban

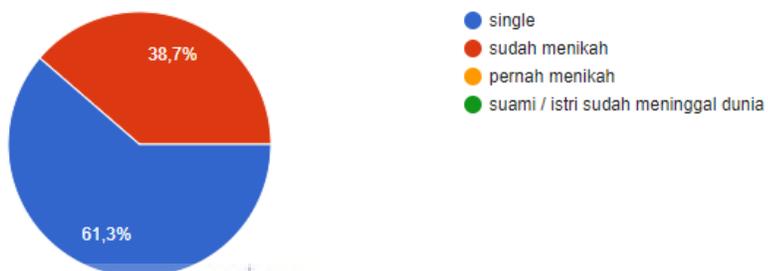


- 15 s/d 19 Tahun
- 19 s/d 29 Tahun
- 30 s/d 39 Tahun
- 40 s/d 49 Tahun
- 50 s/d 59 Tahun
- 60 s/d 69 Tahun
- 70 s/d 79 Tahun
- Di atas 79 Tahun
- 20 s/d 19 Tahun

status perkawinan

Sa

93 jawaban



Pendidikan Terakhir

Salin

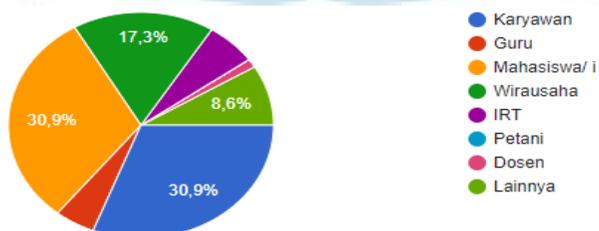
93 jawaban



Pekerjaan

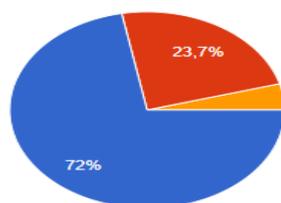
Salin

81 jawaban



Penghasilan*

93 jawaban

 Salin

- Rp. 0 s/d Rp. 1.000.000
- Rp. 2000.000 s/d Rp. 5.000.000
- Rp. 5.000.000 Keatas



(Foto bersama salah satu warga Muhammadiyah/Mengisi Kuesioner)



Lampiran 3 : Surat Belasan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alisa

Nim : 105731125919

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 Juli 2023

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



BIOGRAFI PENULIS



ALISA panggilan Lisa lahir di Labekkang pada tanggal 28 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak Aco dan Ibu Hasna Peneliti adalah anak Pertama dari 2 bersaudara Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Sunu Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 12 Bila lulus tahun 2013, SMP 2 Bila lulus tahun 2016, SMA Negeri 3 Sidrap lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2019 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

